

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKJ PADA MATERI MENERAPKAN LOGIKA DAN ALGORITMA KOMPUTER

Eka Sia Leluni¹, Nonong Rahimah², Asy'ari³
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP PGRI Banjarmasin
3kasi4@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 50 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, lembar observasi dan soal tes hasil belajar Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer. Setelah data diperoleh kemudian data dianalisis menggunakan perhitungan statistik berupa uji analisis regresi linier sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,646. (2) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,479. (3) Terdapat pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar belajar terhadap hasil belajar pada siswa sebesar 0,69. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar belajar terhadap hasil belajar materi Logika dan Algoritma Komputer pada siswa kelas X TKJ SMKN 2 Tamiang Layang.

Kata kunci: kedisiplinan, motivasi hasil, belajar, logika dan algoritma

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of learning discipline and motivation towards student learning outcomes in the material applying Logic and Computer Algorithms. The type of research is quantitative research. The population in this study were all 10th grade TKJ students for the 2019/2020 academic year, totaling 50 students. The instrument used in this research is a questionnaire, observation sheets and test questions for learning outcomes applying logic and computer algorithms. After the data is obtained then the data is analyzed using statistical calculations in the form of simple linier regression analysis test and multiple regression. The results of this study indicate that: (1) There is an influence of learning discipline on student learning outcomes of 0,646. (2) There is an influence of learning motivation on student learning outcomes of 0,479. (3) There is an influence of learning motivation and learning discipline on student learning outcomes of 0,69. Bas ed on research results, it can be concluded that there is a significant influence between learning dicipline and learning motivation on the learning outcomes of the material of logic and computer algorithms for 10th grade students of TKJ SMKN 2 Tamiang Layang.

Keyword: discipline, motivation, learning outcomes, logic and algorithm

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kamus Besar Bahasa Indonesia [1] menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang efektif dan efisien. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar berupa nilai yang baik yang diperoleh setiap siswa pada suatu periode tertentu. Hasil belajar merupakan hasil dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai tes.

Pada lingkungan sekolah, hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh untuk seluruh mata pelajaran yang ada. Hasil belajar erat kaitannya dengan pembiasaan sedangkan keberhasilan dari suatu pembiasaan dapat dilihat dari kedisiplinan orang tersebut. Apabila seseorang menginginkan sebuah perubahan, maka yang harus dilakukan seseorang tersebut tidak hanya berniat, melainkan juga membiasakan. Keberhasilan sebuah kebiasaan dapat dinilai dari bagaimana orang tersebut mendisiplinkan kebiasaan tersebut. Seperti menurut Sudjana (1989: 3) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku.

Indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah hasil belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor di samping proses pengajaran itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu Motivasi Belajar siswa. Menurut McDonald (dalam [2]), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan

menuju ke arah tujuan tersebut. Sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Motivasi salah satu daya dorong, daya gerak atau penyebab seseorang untuk melakukan kegiatan dengan tujuan tertentu. Motivasi ialah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi juga usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, Penelitian yang bersifat umum untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka [3].

Variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu Kedisiplinan dan Motivasi Belajar siswa sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran hubungan variabel kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap variabel Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ pada Mata Pelajaran Sikomudi.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi
2. Teknik Angket atau Kuisisioner
3. Teknik wawancara
4. Teknik dokumentasi

Instrumen pengumpulan data adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data Arikunto (dalam [4]). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi siswa digunakan untuk menilai perbuatan yang kompleks seperti sikap disiplin pada saat pembelajaran berlangsung. Alat nilai sikap yang digunakan adalah check list. Menurut [2] daftar centang (check list) ini hanya terdiri dari item yang dapat di jawab dengan “Ya” atau “Tidak”, dimana jawaban “Ya” diberi skor 1 (satu) sedangkan jawaban “Tidak” diberi skor 0 (nol). Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Lembar Observasi

Penilaian	Nilai
Ya	1
Tidak	0

Agar Lembar Observasi yang digunakan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan, maka sebelumnya Lembar observasi terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa orang ahli, yaitu 2 (dua) dosen.

2. Angket

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert, menurut [2] skala likert ini memuat item yang diperkirakan sama dalam sikap atau beban nilainya. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan pada kolom yang tersedia oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3. Tes Hasil Belajar

Dalam Tes Hasil Belajar ini menggunakan tes satu pokok bahasan pada

mata pelajaran sikomudi dengan tujuan untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa.

Teknik analisis data perlu digunakan untuk mengolah data agar diperoleh hasil yang tepat. Perhitungan variabel dalam analisis penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS statistic.

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, *Standar Deviasi (SD)*.

Data hasil jawaban responden kemudian ditabulasi dan dilakukan uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji linearitas.

Setelah diuji menggunakan uji persyaratan analisis, kemudian data dianalisis menggunakan persamaan regresi berganda. [5] mengatakan analisis regresi adalah metode yang digunakan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan secara fungsional antara satu atau lebih variabel respon atau biasa disebut sebagai variabel terikat.

HASIL

Hasil Uji Validitas

Tabel 3. Validitas Butir Soal

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal_1	0,160	0,273	Tidak Valid
Soal_2	0,069	0,273	Tidak Valid
Soal_3	0,232	0,273	Tidak Valid
Soal_4	0,427	0,273	Valid
Soal_5	0,602	0,273	Valid
Soal_6	0,160	0,273	Tidak Valid
Soal_7	0,069	0,273	Tidak Valid
Soal_8	0,232	0,273	Tidak Valid
Soal_9	0,427	0,273	Valid
Soal_10	0,602	0,273	Valid
Soal_11	0,431	0,273	Valid
Soal_12	0,734**	0,273	Valid
Soal_13	0,461**	0,273	Valid
Soal_14	0,761**	0,273	Valid

Soal_15	0,587**	0,273	Valid
Soal_16	0,285*	0,273	Valid
Soal_17	0,294*	0,273	Valid
Soal_18	0,499**	0,273	Valid
Soal_19	0,239	0,273	Tidak Valid
Soal_20	0,463**	0,273	Valid
Soal_21	0,525**	0,273	Valid
Soal_22	0,389**	0,273	Valid
Soal_23	-0,050	0,273	Tidak Valid
Soal_24	0,119	0,273	Tidak Valid
Soal_25	0,367**	0,273	Valid
Soal_26	0,211	0,273	Tidak Valid
Soal_27	0,685**	0,273	Valid
Soal_28	0,461**	0,273	Valid
Soal_29	0,761**	0,273	Valid
Soal_30	0,545**	0,273	Valid

Berdasarkan Tabel 3 validitas butir soal di atas, dari 30 tes butir soal uji coba yang valid ada 20 soal, sedangkan yang tidak valid 10 soal.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>			
	<i>Value</i>		0,539
<i>Part 1</i>	<i>N of Items</i>		15 ^a
	<i>Value</i>		0,610
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Part 2</i>	<i>N of Items</i>	15 ^b
		<i>Total N of Items</i>	30
<i>Correlation Between Forms</i>			0,397
<i>Spearman-Brown</i>	<i>Equal Length</i>		0,568
	<i>Unequal Length</i>		0,568
<i>Coefficient</i>			
<i>Guttman Split-Half Coefficient</i>			0,564

Berdasarkan Tabel 4 di atas maka reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Spearman-Brown Coefficient*, nilai *Spearman-Brown Coefficient Equal Length* 0,568 > 0,273 maka Ho ditolak dan nilai *Spearman-Brown Coefficient Unequal Length* adalah 0,568 > 0,273 maka Ho ditolak, berarti kedua data tersebut dikatakan reliabel.

Daya Pembeda

Nilai perhitungan yang digunakan daya pembeda > 0,230 r hitung dapat dilihat dari nilai *corrected item total correlation* pada uji validitas sebelumnya. Berikut ini tabel hasil daya pembeda menggunakan SPSS Versi 20.

Tabel 5. Daya Pembeda

No.	No. Soal	Corrected Item- Total Correlation	Kategori
1	Soal_4	0,427	Baik
2	Soal_5	0,602	Baik
3	Soal_9	0,427	Baik
4	Soal_10	0,602	Baik
5	Soal_11	0,431	Baik
6	Soal_12	0,734**	Baik Sekali
7	Soal_13	0,461**	Baik
8	Soal_14	0,761**	Baik sekali
9	Soal_15	0,587**	Baik
10	Soal_16	0,285*	Cukup
11	Soal_17	0,294*	Cukup
12	Soal_18	0,499**	Baik
13	Soal_20	0,463**	Baik
14	Soal_21	0,525**	Baik
15	Soal_22	0,389**	Cukup
16	Soal_25	0,367**	Cukup
17	Soal_27	0,685**	Baik
18	Soal_28	0,461**	Baik
19	Soal_29	0,761**	Baik Sekali
20	Soal_30	0,545**	Baik

Kriteria daya pembeda:

- 0,71 – 1,00 : Baik Sekali
- 0,41 – 0,70 : Baik
- 0,21 – 0,40 : Cukup
- 0,00 – 0,20 : Jelek

Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan (X₁)

Tabel 6. Distribusi Kategori Kecenderungan variabel X_1 (Kedisiplinan)

Nilai	Kualifikasi	f	Persentase
$X > 40$	Sangat Tinggi	5	9,6%
$33 < X < 39$	Tinggi	29	55,7%
$26 < X < 33$	Sedang	18	34,6%
$20 < X < 26$	Rendah		
$X < 20$	Sangat Rendah		
Jumlah		52	100%

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai kedisiplinan dalam kualifikasi sangat tinggi sebanyak 5 orang siswa (9,6%), yang mendapatkan nilai kualifikasi tinggi sebanyak 29 siswa (55,7%) dan nilai kualifikasi sedang sebanyak 18 siswa (34,6%), maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kedisiplinan siswa (X_1) termasuk dalam kategori tinggi.

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Tabel 7. Distribusi Kategori Kecenderungan variabel X_2 (Motivasi)

Nilai	Kualifikasi	f	Persentase
$X > 68$	Sangat Tinggi	1	1,92%
$56 < X < 68$	Tinggi	40	76,9%
$44 < X < 56$	Sedang	11	21,15%
$32 < X < 44$	Rendah		
$X < 32$	Sangat Rendah		
Jumlah		52	100%

Berdasarkan Tabel 7. diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai motivasi belajar dalam kualifikasi sangat tinggi sebanyak 1 orang (1,92%), yang mendapatkan nilai kualifikasi tinggi sebanyak 40 siswa (76,9%) dan nilai kualifikasi sedang sebanyak 11 siswa (21,15%), Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan motivasi belajar siswa (X_2) termasuk pada kategori tinggi.

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil belajar (Y)

Tabel 8. Distribusi Kategori Kecenderungan variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Nilai	Kualifikasi	f	Persentase
-------	-------------	---	------------

$X > 80$	Sangat Tinggi	3	6%
$60 < X < 80$	Tinggi	13	25%
$40 < X < 60$	Sedang	25	48%
$20 < X < 40$	Rendah	11	21%
$X < 20$	Sangat Rendah		
Jumlah		52	100%

Berdasarkan Tabel 8 di atas diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat tinggi ada 3 orang atau sekitar 6%, siswa yang mendapatkan nilai tinggi ada 13 orang atau sekitar 25%, siswa yang mendapatkan nilai sedang ada 25 orang atau 48% dan siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori rendah ada 11 orang atau 21%. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan Kedisiplinan (X_1) dan Motivasi Belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) termasuk dalam kategori sedang.

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Sig. data untuk variabel X_1 (Kedisiplinan) adalah $0,185 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Data untuk variabel X_2 (Motivasi belajar) adalah $0,106 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan variabel Y (hasil belajar) nilai signifikansinya $0,226 > 0,05$ sehingga data variabel Y berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil Anova Tabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai Linearity untuk Kedisiplinan sig. = 0.000 dan Motivasi belajar Siswa dengan Sig. = 0.000), menunjukkan bahwa nilai sig. < 0.05, sehingga memenuhi uji Linieritas. Dengan demikian, variabel kedisiplinan dan motivasi belajar siswa memenuhi uji Linieritas sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi berganda.

3. Uji Multikolinieritas

Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance*. Jika *tolerance* value > 0,05 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini dihasilkan nilai *tolerance* dari variabel kedisiplinan (X_1) $1,000 > 0,05$ dan nilai *tolerance* variabel motivasi belajar (X_2) $1,000 > 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas
 Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji koefisien korelasi spearman's rho dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel Kedisiplinan (X_1) dengan nilai 0,901 dan variabel motivasi belajar (X_2) dengan nilai 0,856 dengan unstandardized residual memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Analisis Regresi Sederhana

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer.

Ha : Terdapat pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Kedisiplinan X_1 dan Motivasi X_2

Variabel	Sig.	α	Kesimpulan
Hasil belajar (Y) * Kedisiplinan (X_1)	0,000	0,05	Adanya pengaruh terhadap variabel X_1 dan Y
Hasil belajar (Y) * Motivasi Belajar (X_2)	0,011	0,05	Adanya pengaruh terhadap variabel X_2 dan Y

Uji regresi linier sederhana juga bisa dilihat berdasarkan pada Tabel 9 di atas, nilai (Sig) 0,000 untuk variabel kedisiplinan, dan nilai (Sig) 0,011 untuk variabel Motivasi belajar. Maka nilai (Sig) variabel Kedisiplinan (X_1) dan variabel Motivasi Belajar (X_2) lebih rendah dari tingkat 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel

Kedisiplinan (X_1) dan variabel Motivasi Belajar (X_2) terhadap hasil belajar.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients		Kesimpulan
	B		
(Constant)	64,890		
Kedisiplinan (X_1)	Koefisien Kedisiplinan	0,283	$Y = \alpha + bX = 64,890 + 0,283 X_1$
Motivasi Belajar (X_2)	Koefisien Motivasi Belajar	63,481	$Y = \alpha + bX = 63,481 + 0,260 X_2$

Tabel 10 menghasilkan persamaan garis regresi $Y = 64,890 + 0,283 X_1$, maka dari hasil pengajuan tersebut dapat diprediksi apabila faktor variabel kedisiplinan (X_1) dalam belajar ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada variabel hasil belajar sebagai dampak belajar dari tingkat keterhubungan data. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi kedisiplinan siswa maka hasil belajar siswa semakin meningkat pula. Menerapkan disiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses kearah pembentukan yang baik, yang akan menghasilkan suatu pribadi yang luhur.

Sedangkan untuk variabel motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) menghasilkan persamaan garis regresi $Y = 63,481 + 0,260 X_2$. Maka dari hasil pengujian tersebut dapat diprediksikan apabila ada faktor variabel motivasi dalam belajar, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada variabel hasil belajar sebagai dampak belajar dari tingkat keterhubungan data. Dari Tabel 11 diketahui bahwa R Square 0,479 motivasi belajar mempunyai pengaruh 47,9% terhadap hasil belajar Materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer X TKJ di SMKN 2 Tamiang Layang.

Tabel 11. Model Regresi Linier Sederhana

Variabel	R Square	Kesimpulan
Hasil belajar (Y)* Kedisiplinan (X_1)	0,646	$R^2 = 0,646 \times 100\% = 64,6\%$ Pengaruh X_1 terhadap Y
Hasil belajar (Y)* Motivasi Belajar (X_2)	0,479	$R^2 = 0,479 \times 100\% = 47,9\%$ Pengaruh X_2 terhadap Y

Berdasarkan Tabel 11. diketahui bahwa Hasil R Square pada variabel Kedisiplinan (X_1) 0,646 yang berarti bahwa variabel kedisiplinan mempunyai pengaruh sebesar 64,6% terhadap hasil belajar siswa pada Materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer kelas X TKJ SMKN 2 Tamiang Layang dan sisanya 35,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel Motivasi Belajar (X_2) 0,479 yang berarti bahwa variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh 47,9% terhadap hasil belajar pada Materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer siswa kelas X TKJ SMK Negeri 2 Tamiang Layang dan sisanya 52,1% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Tidak terdapat pengaruh Kedisiplinan (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) belajar

terhadap hasil belajar (Y) Materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer.

H_o : Terdapat pengaruh Kedisiplinan (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) belajar terhadap hasil belajar (Y) Materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer.

Tabel 12. Tabel Anova Regresi Linier Berganda

Variabel	Sig.	α	Kesimpulan
Kedisiplinan (X_1) & Motivasi Belajar (X_2) *Hasil Belajar (Y)	0.000 ^b	0,05	Adanya pengaruh Kedisiplinan siswa (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dan terhadap hasil belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi berganda bisa dilihat dari table regresi linier berganda berdasarkan pada Tabel 12 di atas (Sig.) nilainya $0,000 < 0,05$ tingkat signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar yang dipengaruhi oleh kedisiplinan dan motivasi belajar.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized		Kesimpulan
	Coefficients	b	
Kedisiplinan (X_1) & Motivasi Belajar (X_2) * Hasil Belajar (Y)	(Constant) Koefisien Kedisiplinan	62,027	$Y = \alpha + b1.X_1 + b2.X_2 = 62,027 + 0,217.X_1 + 0,106.X_2$

Dari Tabel 13 menghasilkan persamaan garis regresi $Y = 62,027 + 0,217 X_1 + 0,106 X_2$, maka dari hasil pengujian



tersebut dapat diprediksi apabila variabel faktor kedisiplinan dan motivasi belajar ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada variabel hasil belajar sebagai dampak belajar dari tingkat keterhubungan data.

terhadap variabel hasil belajar (Y). Nilai Signifikansi 0,000 kurang dari nilai (α) 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh kedisiplinan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) pada materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer siswa kelas X TKJ SMKN 2 Tamiang Layang.

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,831 ^a	0,690	0,678

^a Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 14 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R^2) pada variabel kedisiplinan (X_1) dan motivasi (X_2) adalah sebesar 0,690. Hal ini berarti variabel kedisiplinan dan motivasi belajar mempunyai pengaruh secara simultan sebesar 69% terhadap hasil belajar siswa pada Materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer siswa kelas X TKJ SMKN 2 Tamiang Layang dan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh Kedisiplinan (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa pada materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer. Berdasarkan Tabel 14., dapat dilihat bahwa koefisien determinasi atau R Square (R^2) pada variabel kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) adalah sebesar 0,690. Hal ini berarti variabel kedisiplinan dan motivasi mempunyai pengaruh secara simultan sebesar 69% terhadap hasil belajar siswa pada materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer dan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini juga diketahui dari hasil analisis uji regresi berganda pada variabel kedisiplinan (X_1) dan variabel Motivasi belajar (X_2)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Syah, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- [2] O. Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- [3] T. S. Nasehudin and N. Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2015.
- [4] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- [5] M. A. Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.